

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar siswa merupakan tujuan akhir dilaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat di tingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas.

Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudijono,2009:3).

Hasil belajar siswa dapat mengukur tinggi rendahnya kemampuan belajar yang di tunjukkan dengan adanya perubahan perilaku pada seseorang sebagai hasil penalamannya. Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan tingkah laku sebagai bukti hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bulango Utara ditemukan bahwa prestasi belajar siswa belum maksimal. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa yang belum memuaskan yakni di bawah rata-rata nilai KKM =7,5 %, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran sehingga siswa tidak kreatif ataupun kurang aktif dalam pembelajaran hanya sebagian yang aktif dalam kelas, maka dari itu guru harus menggunakan model pembelajaran agar siswa lebih kreatif dalam kelas.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang berlandaskan konstruktivis. Konstruktivis dalam pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa mampu menemukan dan memahami konsep-konsep sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Di dalam model pembelajaran tersebut pada aspek masyarakat belajardiinginkan bahwa setiap individu dalam kelompok harus berperan agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Keunggulan dari model pembelajaran terpadu atau Cooperative Integrated Reading Coomposition (CIRC) adalah pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dengan minat siswa dan kebutuhan anak, seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar akan bertahan lebih lama.

Dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir anak, pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis(bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak,pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna, menumbuh kembangkan interaksi social anak seperti kerja sama, toleransi,komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain, membangkitkan motivasi belajar,memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam belajar.

Suprijono (2012:92) model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) yaitu pembelajaran yang diawali dengan numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menemukan jawaban.

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang membuat siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal pada mata pelajaran Ekonomi. Model pembelajaran yang sesuai bisa menambah keaktifan dan peran siswa dalam kelas adalah pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran model kooperatif ini siswa diatur secara kelompok. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran

CIRC dan NHT. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya. Saling bertukar pendapat, Saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Dengan menggunakan dua model ini, diharapkan dapat mengurangi rasa bosan belajar pada diri siswa dan menciptakan kelas yang menyenangkan. Selain itu dapat melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan berusaha menyelesaikannya.

Dengan mengangkat kedua model pembelajaran ini karena mudah diterapkan pada siswa, interaksi antara kelompok dapat terjalin dengan baik komunikasi siswa dan guru juga berjalan dengan tanpa rasa ragu atau takut bertanya, Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji judul **“Uji Komparatif Hasil Belajar Siswa Antara Model pembelajaran Cooperative tipe Integrated Reading Coomposition (CIRC) dengan model pembelajaran Cooperative tipe Numbered Heads Together (NHT) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi kelas VII SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai penjelasan yang diatas maka masalah teridentifikasi yaitu dalam setiap pembelajaran ekonomi,guru selalu mengandalkan metode ceramah, sebagai metode yang paling praktis digunakan yang cenderung menimbulkan rasa bosan dikalangan siswa.penggunaan bahasa oleh guru kadang tidak dimengerti oleh siswa sehingga berpengaruh terhadap respon, pemahaman, dan hasil belajar siswa itu sendiri

1.3 Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji, maka dibuatlah rumusan masalah yaitu apakah terdapatPerbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran Cooperative tipe Integrated Reading Coomposition (CIRC) dengan model pembelajaran Cooperative tipe Numbered Heads Together (NHT) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi kelas VII SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran Cooperative tipe Integrated Reading Coomposition (CIRC) dengan model pembelajaran Cooperative tipe Numbered Heads Together (NHT) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi kelas VII SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai dasar dalam menggunakan metode pembelajaran yang bisa berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Serta di harapkan dapat di jadikan sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan informasi serta dapat di jadikan referensi tambahan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti di lapangan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.